

PEMIMPIN DAN KEPEMIMPINAN DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN

Rizqi Nurlaili Muiz¹

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten¹
242625107.rizqinurlailimuiz@uinbanten.ac.id¹

Aqila Azharrani Ibtihal²

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten²
242625101.aqilaazharraniibtihal@uinbanten.ac.id²

Basri Asyibli³

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten³
242625103.basriasyibli@uinbanten.ac.id³

Encep Syarifudin⁴

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten⁴
encepsyarifudin@uinbanten.ac.id⁴

Rifyal Ahmad Lughowi⁵

Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten⁵
rifyal.lugowi@uinbanten.ac.id⁵

ABSTRAK

Kepemimpinan di lembaga pendidikan memainkan peranan penting dalam mencapai keberhasilan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengertian, hakikat, peran, fungsi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi kepemimpinan dalam konteks pendidikan. Metode yang digunakan adalah studi pustaka, di mana peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber, termasuk buku dan artikel ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti pengetahuan dan keahlian pemimpin, lingkungan institusional, serta sikap kepribadian pemimpin dan anggota tim. Pemimpin yang efektif harus mampu mengintegrasikan faktor-faktor ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan. Selain itu, model-model kepemimpinan seperti transformasional, demokratis, dan servant dapat diterapkan untuk menciptakan suasana kerja yang lebih baik. Dengan menjalankan fungsi kepemimpinan secara optimal, pemimpin di lembaga pendidikan dapat memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai secara efektif dan efisien. Penelitian ini memberikan wawasan yang lebih dalam tentang pentingnya kepemimpinan dalam konteks pendidikan dan implikasinya terhadap keberhasilan lembaga pendidikan, serta

menekankan perlunya pemimpin untuk terus mengembangkan diri dan beradaptasi dengan perubahan yang ada.

Kata Kunci: hakikat kepemimpinan; konsep dasar kepemimpinan; lembaga pendidikan.

ABSTRACT

Leadership in educational institutions plays an important role in achieving organizational success. This research aims to explore the definition, essence, roles, functions, and factors that influence leadership in the context of education. The method used is a literature study, in which researchers collect data from a variety of sources, including relevant books and scientific articles. The results of the study show that the effectiveness of leadership is influenced by several factors, such as the knowledge and expertise of the leader, the institutional environment, and the personality attitude of the leader and team members. Effective leaders must be able to integrate these factors to create a conducive learning environment and improve the quality of education. In addition, leadership models such as transformational, democratic, and servant can be applied to create a better working atmosphere. By performing the leadership function optimally, leaders in educational institutions can ensure that educational goals are achieved effectively and efficiently. This research provides deeper insight into the importance of leadership in the context of education and its implications for the success of educational institutions, as well as emphasizing the need for leaders to continue to develop themselves and adapt to existing changes.

Keywords: basic concepts of leadership; institution; the essence of leadership

A. PENDAHULUAN

Kepemimpinan memegang peranan penting dalam keberhasilan sebuah lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan tidak hanya berfokus pada pengambilan keputusan, tetapi juga pada kemampuan seorang pemimpin untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan staf serta peserta didik guna mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan yang efektif dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh (Nasution & Radiansyah, 2023).

Pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi individu atau kelompok agar

bekerja sama dengan penuh kepercayaan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas. Selain itu, pemimpin di lembaga pendidikan harus mampu merumuskan visi, misi, dan strategi yang mampu menyesuaikan dengan perkembangan zaman serta tantangan yang dihadapi dunia pendidikan saat ini. Sikap dan karakter pemimpin juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan dalam menjalankan fungsi kepemimpinan (Tamba et al., 2024).

Faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas kepemimpinan di lembaga pendidikan meliputi pengetahuan dan keahlian yang dimiliki pemimpin, lingkungan institusional tempat pemimpin tersebut melaksanakan tugasnya, serta sikap kepribadian yang mampu mendukung

tercapainya tujuan pendidikan. Pemimpin yang mampu mengintegrasikan faktor-faktor tersebut akan lebih mudah dalam mengelola sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal demi kemajuan lembaga Pendidikan (Ambawani et al., 2024).

Berbagai model kepemimpinan juga dapat diaplikasikan dalam lingkungan pendidikan, seperti kepemimpinan transformasional yang mendorong perubahan positif, kepemimpinan demokratis yang mengedepankan musyawarah, hingga kepemimpinan servant yang berfokus pada pelayanan kepada anggota. Pemilihan model kepemimpinan yang tepat akan membantu menciptakan suasana kerja dan pembelajaran yang lebih baik serta meningkatkan motivasi dan kinerja para pengajar dan siswa (Istijarti, 2023).

Dengan peran yang sangat strategis itu, pemimpin di lembaga pendidikan dituntut untuk mampu menjalankan berbagai fungsi kepemimpinan secara efektif, mulai dari perencanaan yang matang, pengawasan, pengambilan keputusan, hingga pemberian motivasi. Hal ini bertujuan agar tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai secara optimal, sehingga menghasilkan generasi yang unggul dan siap menghadapi tantangan masa depan.

B. METODOLOGI

Pada penelitian ini menggunakan metode berupa studi pustaka (library research). Studi pustaka merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mencari data atau informasi yang

berkaitan dengan riset melalui pengumpulan beberapa buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Haryono et al., 2024). Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah dengan menelaah sejumlah buku, artikel dan dokumen lain yang koleksinya dianggap sesuai untuk penelitian ini (Sari et al., 2020). Kemudian langkah pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan meninjau artikel, membaca, membandingkan beberapa jurnal dan artikel ilmiah yang dianggap relevan terhadap topik penelitian. Data tersebut diolah, dirangkum dan disusun yang terdiri dari pendahuluan, metode penelitian, hasil pembahasan dan simpulan (Adlini et al., 2022).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pengertian Pemimpinan dan Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama (Nugroho et al., 2024). Kepemimpinan juga dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengarahkan pengikutnya agar bekerja sama dengan penuh kepercayaan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas-tugas yang diberikan oleh pemimpin mereka (Suarga, 2020). Definisi lain menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses yang melibatkan penghargaan terhadap orang lain untuk memahami dan menyepakati apa yang perlu dilakukan serta cara-cara yang efektif untuk melaksanakannya. Selain itu, kepemimpinan juga mencakup upaya untuk memfasilitasi usaha individu atau kelompok

secara kolektif dalam mencapai tujuan-tujuan utama (Nurhalim et al., 2023). Fatonah menyatakan bahwa kepemimpinan, khususnya dalam konteks pendidikan, dipahami sebagai kemampuan seorang individu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan anggota atau bawahannya dalam melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran, dengan tujuan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan (Sinaga et al., 2022).

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa Kepemimpinan sebagai proses yang melibatkan pengaruh dan pengarahan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Ini mencakup kemampuan pemimpin untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan pengikutnya agar bekerja sama dengan penuh kepercayaan dan ketekunan dalam melaksanakan tugas. Sedangkan pemimpin adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab besar dalam sebuah organisasi atau kehidupan bermasyarakat, menjadi seorang pemimpin harus memiliki yang berketinggian dalam berkehidupan sehingga bisa dijadikan teladan oleh anggotanya (Olifiansyah et al., 2020).

Pemimpin pada hakikatnya adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakan. Menurut Stone, semakin banyak jumlah sumber kekuasaan yang tersedia bagi pemimpin, akan makin besar potensi kepemimpinan yang efektif.

Jenis pemimpin ini bermacam-macam, ada pemimpin formal, yaitu yang terjadi karena pemimpin bersandar pada wewenang formal. Ada pula pemimpin nonformal, yaitu terjadi karena pemimpin tanpa wewenang formal berhasil mempengaruhi perilaku orang lain (Nurhalim et al., 2023). Dari begitu banyak definisi mengenai pemimpin, dapat penulis simpulkan bahwa: Pemimpin adalah orang yang mendapat amanah serta memiliki sifat, sikap, dan gaya yang baik untuk mengurus atau mengatur orang lain.

2. Hakikat Pemimpinan dan Kepemimpinan

Pemimpin merupakan individu yang memiliki tugas dalam mengarahkan anggota timnya untuk dapat mencapai tujuan bersama. Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pemegang kekuasaan dan pengambil keputusan saja, tetapi juga sebagai individu yang mampu menginspirasi serta membangkitkan semangat kerjasama dalam tim. Dalam konteks organisasi, pemimpin juga memiliki peran dalam merumuskan visi, misi, strategi, serta sumber daya untuk tujuan tersebut (Zamroji, 2020).

Pemimpin yang efektif memiliki beberapa karakteristik yaitu; (1) Visi yang jelas, dimana pemimpin yang baik memiliki kemampuan dalam merumuskan dan menyampaikan visi yang jelas kepada tim. Visi merupakan panduan bagi seluruh anggota tim dalam menjalankan tugas mereka. (2) Integritas, salah satu nilai sebagai pemimpin yang baik yaitu memiliki kejujuran serta etika yang baik, dimana hal tersebut menjadi landasan kepercayaan bagi internal atau pun eksternal tim. (3)

Kemampuan dalam Beradaptasi, seiring berkembangnya zaman, seseorang yang menjadi pemimpin harus mampu tanggap untuk beradaptasi dengan perubahan serta tantangan yang ada. Kemampuan ini mencakup fleksibilitas dalam pengambilan keputusan dan juga strategi. (4) Empati, pemimpin yang efektif mampu dalam memahami baik karakteristik atau pun keadaan anggota. Empati membantu pemimpin dalam membantu hubungan kedekatan emosional dan juga membangun lingkungan kerja yang positif (Nurhalim et al., 2023).

Gaya kepemimpinan juga mempengaruhi dinamika tim serta hasil yang didapatkan, berikut merupakan beberapa gaya kepemimpinan yang dikenal yaitu; (1) Kepemimpinan Transformasional, dimana pemimpin memiliki gaya untuk mendorong perubahan positif dan inovasi. Mereka menginspirasi anggota tim untuk mencapai potensi penuh mereka dan berkontribusi dalam tujuan utama organisasi. (2) Kepemimpinan Transaksional, pada kepemimpinan gaya ini memiliki fokus transaksi atau timbal balik antara pemimpin dan anggota. Kepemimpinan pada gaya ini juga menerapkan reward dan punishment sesuai dengan yang anggota lakukan. (3) Kepemimpinan Servant, gaya kepemimpinan ini menempatkan kebutuhan orang lain di atas kepentingan pribadi. Mereka berfokus pada pengembangan dan kesejahteraan anggota tim (Putri, 2023).

3. Peran Pemimpin dan Kepemimpinan

Dalam organisasi pemimpin memiliki peran yaitu, (1) Membangun Budaya Organisasi, pemimpin harus memiliki karakter untuk dapat bertanggung jawab dalam menciptakan serta memelihara budaya organisasi yang positif, yang dapat meningkatkan motivasi dan kinerja karyawan. (2) Mengelola Konflik, dalam menghadapi setiap konflik yang muncul pemimpin harus mampu berperan sebagai penengah dan juga individu bijaksana serta menciptakan solusi yang saling menguntungkan. (3) Mengembangkan Potensi Anggota Tim, pemimpin harus dapat berkomitmen untuk dapat mengembangkan keterampilan dan potensi anggota tim melalui pelatihan, mentoring, serta umpan balik yang konstruktif (Yahya et al., 2024).

Peranan kepemimpinan sangatlah penting dalam suatu pendidikan dimana kepemimpinan harus bisa mempengaruhi bawahannya dan bertanggung jawab terhadap suatu sekolah agar terciptanya suatu kegiatan pembelajaran. Dalam buku Kepemimpinan pendidikan aplikasi kepemimpinan efektif, strategis, dan berkelanjutan. Adapun peran penting bagi kepemimpinan efektif yaitu:

- a) Penentu arah, pemimpin harus mampu melakukan seleksi dan menetapkan sasaran dengan mempertimbangkan lingkungan eksternal masa depan yang menjadi tujuan penerahan seluruh sumber daya organisasi.
- b) Agen perubahan, pemimpin harus mampu mengantisipasi berbagai perubahan dan perkembangan

lingkungan global dan membuat prediksi tentang implikasinya terhadap

- c) organisasi, mampu membuat skala prioritas bagi perubahan yang diisyaratkan visinya, serta mampu mempromosikan eksperimentasi dengan partisipasi orang-orang untuk menghasilkan perubahan yang diinginkan.
- d) Juru bicara, pemimpin harus mampu menjadi negosiator dan pembentuk jaringan hubungan eksternal, menyusun visi dan mengkomunikasikannya melakukan pember- dayaan serta melakukan perubahan.
- e) Pelatih, pemimpin harus memberitahu orang lain tentang realita saat ini, apa visinya atau ke mana tujuan, bagaimana merealisasikannya.

Seorang pemimpin harus dapat menjalankan peranannya secara optimal agar tujuan dapat dicapai dengan efektif dan efisien. Sebagai seorang pemimpin dalam organisasi memiliki peranan yang sangat penting tidak saja pada internal organisasi tetapi dari eksternal organisasi. Sutrisno (2017) menyatakan bahwa seorang pemimpin dalam kepemimpinannya memiliki peranan yang dominan, krusial, dan kritikal dalam Upaya untuk meningkatkan prestasi kerja, baik pada tingkat individu, kelompok dan organisasi. Artinya, efektivitas kepemimpinan tersebut tidak semata-mata tertuju kepada bawahan, namun juga secara vertikal maupun horizontal (Sinaga et al., 2022).

4. Fungsi Pemimpin dan Kepemimpinan

Fungsi kepemimpinan adalah usaha untuk mempengaruhi dan mengarahkan anggota agar dapat bekerja secara optimal, memiliki semangat yang tinggi, dan termotivasi untuk mencapai tujuan. Fungsi kepemimpinan dalam pendidikan sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan, dan pemimpin memiliki peran yang signifikan dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya (Nursalim et al., 2023). Berikut adalah beberapa fungsi kepemimpinan:

- a) Fungsi Perencanaan: Seorang pemimpin seharusnya menyusun rencana yang matang untuk organisasi dan pendidikan, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk anggotanya.
- b) Fungsi Memandang ke Depan: Pemimpin yang selalu melihat ke depan dapat mengantisipasi dan mewaspadaai berbagai kemungkinan yang akan terjadi, serta tetap optimis dalam menjalankan tugasnya.
- c) Fungsi Pengembangan Loyalitas: Pemimpin perlu menunjukkan loyalitas yang baik terhadap bawahannya agar citranya sebagai pemimpin dapat dinilai positif.
- d) Fungsi Pengawasan: Pemimpin harus terus memantau kinerja anggotanya untuk memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan.
- e) Fungsi Mengambil Keputusan: Seorang pemimpin harus memiliki

ketegasan dalam mengambil keputusan. Tidak semua orang mampu melakukan pengambilan keputusan dengan baik, sehingga diperlukan analisis yang mendalam, baik secara individu maupun bersama anggota.

- f) Fungsi Memberi Motivasi: Pemimpin harus menunjukkan kepedulian terhadap anggotanya dan memberikan semangat agar mereka dapat melaksanakan tugas dengan baik dalam organisasi yang dipimpin (Sinaga et al., 2022)

Dari beberapa fungsi kepemimpinan diatas seorang pemimpin harus memiliki berbagai keahlian penting yang harus dijalankan untuk mencapai keberhasilan dalam organisasi. Fungsi-fungsi tersebut meliputi perencanaan yang matang, kemampuan untuk melihat ke depan dan mengantisipasi perubahan, pengembangan loyalitas di antara anggota, pengawasan kinerja, ketegasan dalam pengambilan keputusan, serta memberikan motivasi kepada anggota. Dengan menjalankan fungsi-fungsi ini secara efektif, seorang pemimpin dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif, serta memastikan bahwa tujuan organisasi dapat tercapai dengan baik.

5. Model – Model Pemimpinan dan Kepemimpinan

Model kepemimpinan dalam pendidikan sangat berpengaruh terhadap kualitas lembaga. Berikut adalah beberapa model kepemimpinan yang umum digunakan:

- a) Demokratis: Keputusan diambil melalui musyawarah dan kolaborasi, di mana pemimpin mengarahkan diskusi dan setiap individu memiliki kesempatan untuk menyuarakan pendapat.
- b) Otoriter: Pemimpin memiliki wewenang penuh untuk membuat keputusan tanpa konsultasi, dan anggota hanya melaksanakan kebijakan tanpa memahami tujuan yang lebih besar.
- c) Tradisionalis: Kepemimpinan yang berfokus pada dominasi dan kontrol, dengan tujuan membentuk kekuatan dan ketaatan di antara bawahan.
- d) Karismatik: Pemimpin yang mempengaruhi orang lain melalui ide, emosi, dan tindakan, serta memiliki sikap rela berkorban untuk kebaikan orang lain.
- e) Transformasional: Pemimpin berusaha meningkatkan moral dan dorongan anggota dengan mempromosikan tujuan mulia, sehingga menginspirasi pengikut untuk bekerja lebih baik.
- f) Spiritual: Kepemimpinan yang menekankan potensi spiritual dan kemanusiaan anggota, dengan tujuan mencapai kesejahteraan bersama dan menginspirasi melalui keteladanan dan pengabdian.

Setiap model memiliki karakteristik dan pendekatan yang berbeda, yang dapat diterapkan sesuai dengan konteks dan kebutuhan lembaga Pendidikan (Iqbal & Hamdaniyah, 2023).

6. Faktor – Faktor yang mempengaruhi Pemimpin dan Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan

Keberhasilan suatu kepemimpinan di lembaga pendidikan biasanya dapat dilihat dari pemimpinnya sendiri. Menurut Ngalim Purwanto, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi seorang pemimpin, yaitu sebagai berikut:

1) Pengetahuan dan Keahlian

Pengetahuan dan keahlian yang dimaksud merujuk pada latar belakang pendidikan seorang pemimpin. Latar belakang tersebut dianggap dapat menggambarkan jika seorang pemimpin bersikap, bertanggung jawab, serta jika pemimpin tersebut menentukan keputusan berdasarkan pembelajaran dan pengalaman yang telah ia peroleh sebelumnya.

2) Lembaga atau jenis pekerjaan tempat pemimpin itu melaksanakan tugas jabatannya

Faktor kedua yang mempengaruhi seorang pemimpin adalah lembaga atau jenis pekerjaan tempat dia menjalankan tugasnya. Setiap pekerjaan dan lembaga memiliki suatu jalan yang berbeda, sehingga seorang leadership harus bisa menjalankan tugasnya dengan tujuan yang sesuai dengan lembaga dan jenis pekerjaannya.

3) Sikap Kepribadian

Setiap individu memiliki sikap, karakter, dan perilaku yang berbedabeda. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus bisa mengendalikan dan memfokuskan sikapnya agar sikap yang termanifestasi

adalah sikap yang mendukung pencapaian tujuan.

4) Sikap-Sikap kepribadian

Sikap tidak hanya mempengaruhi pemimpin, tetapi juga anggota atau pengikut dalam sebuah kepemimpinan. Sikap yang penting dalam sebuah kelompok adalah sikap yang mau bekerja sama. Kepemimpinan yang efektif bergantung pada sikap kooperatif dan keterlibatan aktif dari anggota kelompok, yang mau bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama (Aprina et al., 2023).

Dari pengertian diatas bahwa keberhasilan seorang pemimpin dipengaruhi oleh beberapa factor. Dengan demikian, pemimpin yang sukses adalah mereka yang mampu mengintegrasikan semua faktor ini untuk mencapai tujuan bersama.

D. KESIMPULAN

Kepemimpinan di lembaga pendidikan adalah proses yang melibatkan pengaruh dan pengarahan untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin yang efektif memiliki karakteristik seperti visi yang jelas, integritas, kemampuan beradaptasi, dan empati. Berbagai model kepemimpinan dapat diterapkan sesuai dengan konteks lembaga pendidikan, dan faktor-faktor seperti pengetahuan, jenis lembaga, serta sikap kepribadian sangat mempengaruhi keberhasilan seorang pemimpin. Oleh karena itu, pemimpin yang sukses adalah mereka yang mampu mengintegrasikan semua faktor ini untuk mencapai tujuan bersama.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., Chotimah, O., & Merliyana, S. J. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3394>
- Ambawani, C. S. L., Sayekto, G., Prayitno, H. J., & Chairunnissa, I. (2024). Implementasi Kepemimpinan Progresif di SMA. *Journal of Education Research*, 5(3), 2966–2977. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1326>
- Aprina, S. D., Salsabila, K., & Andini, N. (2023). Kepemimpinan Pendidikan. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.37348/aksi.v1i3.264>
- Haryono, E., Suprihatiningsih, S., Septian, D., Widodo, J., Ashar, A., & Sariman, S. (2024). New Paradigm Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research) di Perguruan Tinggi. *An-Nuur*, 14(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.58403/annuur.v14i1.391>
- Iqbal, M. I. F. A. J., & Hamdaniyah, S. (2023). Model Kepemimpinan Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Indonesia. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 505–521.
- Istijarti, A. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(2), 164–175. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v7n2.p164-175>
- M Fahri Nursalim, Agustin Pratiwi, Sanida Nisa Farasi, & Mochammad Isa Anshori. (2023). Kepemimpinan Pendekatan Sifat Dalam Organisasi. *Journal of Management and Social Sciences*, 1(3), 86–108. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i3.158>
- Nasution, I., & Radiansyah, R. (2023). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 2286–2294. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6294>
- Nugroho, D., Fitriani, N. A., Sari, N. F. I., Rizky, A. A., Pariza, A. A., & Kurnia, A. S. (2024). Konsep, teori, dan karakter kepemimpinan organisasi. *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 111–120. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jrme.v1i2.1231>
- Nurhalim, N., Saputra, M. Z. A., Ningsih, N. S., Amirullah, A., Musli, M., & Jamrizal, J. (2023). Konsep Kepemimpinan: Pengertian, Peran, Urgensi dan Profil Kepemimpinan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2071–2072.
- Olifiansyah, M., Hidayat, W., Diaying, B. P., & Dzulfiqar, M. (2020). Kepemimpinan dalam Perspektif Islam. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 4(01), 102. <https://doi.org/10.24127/att.v4i01.1205>
- Putri, A. S. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Transaksional Terhadap Kinerja Karyawan CV. *AJP. Manajerial Dan Bisnis Tanjungpinang*, 6(1), 81–84.

<https://doi.org/10.52624/manajerial.v6i1.2395>

Sari, K. P., S. N., & Irdamurni, I. (2020). PENGEMBANGAN KREATIVITAS DAN KONSEP DIRI ANAK SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44.

<https://doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>

Sinaga, R. S., Turnip, H., Parded, R., & Hutagalung, T. L. (2022). Peranan dan Fungsi Kepemimpinan dalam Pendidikan yang Efektif dan Unggul. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 1(4), 161.

Suarga. (2020). Fungsi Kepemimpinan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 1(1), 31–39. <https://doi.org/10.24252/jpk.v1i1.14987>

Tamba, F. F., Sitorus, A. M., Nadapdap, A. S., Aritonang, O. T., & Damanik, D. (2024). Organisasi Lembaga Pendidikan Dan Kepemimpinan Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Teknologi*, 6(3). <https://journalpedia.com/1/index.php/jipt/article/view/2146>

Yahya, M., Patoni, A., & Maunah, B. (2024). Hakikat Kepemimpinan (Leadership). *Educational Journal of Islamic Management (EJIM)*, 1(2), 31–40.

<https://doi.org/https://doi.org/10.47709/ejim.v4i1.4097>

Zamroji, M. (2020). The Nature Of Leadership. *ZAHRA: Research and Thought Elementary School of Islam Journal*, 1(2), 46–57. <https://doi.org/10.37812/zahra.v1i2.121>